



## Percepatan Pertumbuhan Melalui Teknologi & Inovasi

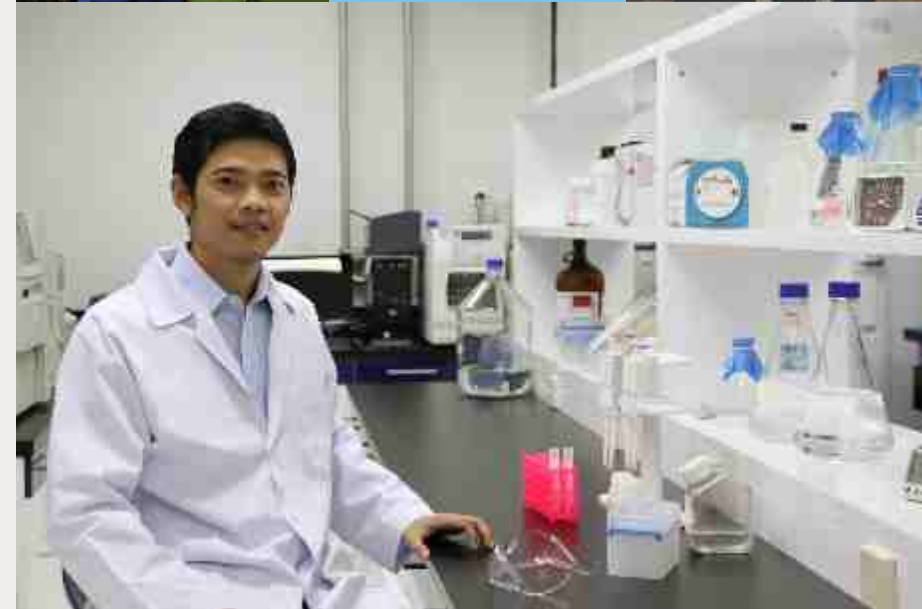
*Accelerate Growth Through Innovation & Technology*



PT Bio Farma (Persero)  
Jl. Pasteur No. 28 Bandung  
Tel : (62-22) 203-3755  
Fax : (62-22) 204-1306



Laporan Tahunan Annual Report 2010



Laporan Tahunan **2010**  
Annual Report

## Percepatan Pertumbuhan Melalui Teknologi & Inovasi

*Accelerate Growth Through Innovation & Technology*

Melakukan percepatan sekaligus pertumbuhan perusahaan yang berkesinambungan melalui inovasi serta teknologi dalam rangka meningkatkan kualitas produk melalui sumber daya manusia dan memperbaiki proses bisnis yang terarah secara sistematis, efisien, dan efektif. Dengan tetap memperhatikan secara seksama setiap aktivitas-aktivitas yang berlangsung di setiap unit kerja dalam perusahaan.

Mengimplementasikan segala upaya yang selaras dengan strategi produktivitas, inovasi, dan teknologi secara konsisten dan berkesinambungan. Dalam rangka mewujudkan perusahaan kelas dunia yang berbasis inovasi, teknologi dan penelitian dengan memberikan peranan besar dalam menyangatkan generasi ke generasi secara terpadu dan bersaing di pasar nasional maupun internasional.

*To expedite corporate growth in sustainable fashion through innovation and technology to enhance the quality of products relying on the existing human resources and to improve business process with adoption of systematic, efficient and effective approach without necessarily compromising other activities taking place in every working unit of the Company.*

*To implement any and all efforts in tune of productivity strategies, innovation and technology in sustainable and consistent manner. To realize a global class company based on innovation, technology and research with ultimate goal of assuring the health of generations and to maintain high competitiveness in national and international markets.*

# Daftar Isi

## table of contents

3	DATA SINGKAT PERUSAHAAN <a href="#">Data Corporate Brief</a>
5	IKHTISAR DATA KEUANGAN <a href="#">Financial Highlights</a>
7	KALEIDOSKOP 2010 <a href="#">Kaleidoscope 2010</a>
9	SERTIFIKAT DAN PENGHARGAAN <a href="#">Certifications and Awards</a>
11	LAPORAN DEWAN KOMISARIS <a href="#">Board of Commissioner's Report</a>
17	LAPORAN DIREKSI <a href="#">Board of Director's Report</a>



## 23 PROFIL PERUSAHAAN

### Company Profile

25	Visi dan Misi <a href="#">Vision and Mission</a>	37	Profil Manajemen <a href="#">Management Profile</a>
28	9Kebijakan <a href="#">9 Policies</a>	38	· Riwayat Hidup Dewan Komisaris <a href="#">Board of Commissioner's Biographies</a>
28	Budaya Perusahaan <a href="#">Company Culture</a>	41	· Riwayat Hidup Direksi <a href="#">Board of Director's Biographies</a>
29	Sekilas Bio Farma <a href="#">History Brief</a>	45	· Riwayat Hidup Komite Audit <a href="#">Audit Committee's Biographies</a>
31	Tonggak Sejarah <a href="#">Milestones</a>	47	· Riwayat Hidup Komite Risiko <a href="#">Risk Committee's Biographies</a>
33	Bidang Usaha <a href="#">Field of Services</a>	48	· Riwayat Hidup Sekretaris Perusahaan <a href="#">Corporate Secretary Biographies</a>
35	Distributor <a href="#">Distributor</a>	49	· Riwayat Hidup SPI <a href="#">Internal Supervision Unit Biographies</a>
36	Struktur Organisasi <a href="#">Organizational structure</a>	50	Akuntan Independen Perseroan <a href="#">Independent Accountant</a>

## 52 TINJAUAN MANAJEMEN

### Management Overview

54	Beban Perusahaan <a href="#">Corporate Expenses</a>	61	Arus Kas <a href="#">Cash Flow</a>
55	Penjualan Bersih <a href="#">Net Sales</a>	62	Pajak, Dividen, dan Devisa <a href="#">Taxes, Dividends, and Foreign Exchanges</a>
55	Investasi <a href="#">Investment</a>	63	Perkembangan Standar Akuntansi Keuangan <a href="#">Development of Financial Accounting Standards</a>
56	Laba Bersih <a href="#">Net Income</a>	65	Aspek Pemasaran <a href="#">Marketing aspect</a>
57	Aset <a href="#">Asset</a>	79	Prospek Usaha <a href="#">Business Prospects</a>
58	Kewajiban <a href="#">Liabilities</a>	80	Perubahan Peraturan Perundang-undangan <a href="#">Changes in Legislation</a>
58	Ekuitas <a href="#">Equity</a>	80	Perkara Hukum yang Melibatkan Perseroan <a href="#">Case Law Involving the Company</a>
59	Likuiditas <a href="#">Liquidity</a>		

## 81 TINJAUAN OPERASIONAL

### Operational Overviews

83	Pengelolaan SDM <a href="#">Human Resources Management</a>
89	Aspek Produksi <a href="#">Production Aspect</a>
90	Aspek Penelitian dan Pengembangan <a href="#">Research and Development Aspect</a>
96	Pengembangan Sistem Informasi Manajemen <a href="#">Information and Technology Development</a>
98	Manajemen Risiko Perusahaan <a href="#">Corporate Risk Management</a>
99	Implementasi Manajemen Risiko Perusahaan <a href="#">Corporate Risk Management</a>
100	Akses Informasi Perusahaan <a href="#">Access to Informations Transparency</a>

## 102 TATA KELOLA PERUSAHAAN

### Corporate Governance

104	Asesmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan <a href="#">Assessment of Good Corporate Governance</a>	113	Komite Audit <a href="#">Audit Committee</a>
106	RUPS <a href="#">General Meeting of Shareholders</a>	116	Komite Risiko Usaha <a href="#">Business Risk Committee</a>
107	Dewan Komisaris <a href="#">Board of Commissioner's</a>	118	Sekretaris Perusahaan <a href="#">Corporate Secretary</a>
109	Direksi <a href="#">Board of Director's</a>	120	Satuan Pengawas Intern <a href="#">Internal Supervision Unit</a>
		122	Pedoman Perilaku <a href="#">Code of Conduct</a>

## 125 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

### Corporate Social Responsibility

127	Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan <a href="#">Corporate Social Responsibility</a>
129	Program Kemitraan dan Bina Lingkungan <a href="#">Partnership and Enviromental Mentoring Program</a>
137	Pernyataan Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2010 <a href="#">Responsibility Statement of Annual Report 2010</a>
139	Pernyataan Manajemen <a href="#">Management Statement</a>

## 145 LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

### Independent Auditor Reports



# DATA SINGKAT PERUSAHAAN

*Data Corporate Brief*

**Nama Perusahaan**  
Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bio Farma disingkat PT Bio Farma (Persero)

Berkedudukan di Bandung

**Pembentukan**  
6 Agustus 1890

**Akta Pendirian**  
Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada tanggal 5 Maret 1998 dengan Nomor C2-1423HT.01.01. tahun 1998

**Kepemilikan**  
Pemerintah Republik Indonesia 100%

**Bidang Usaha**  
Bio Farma bergerak dalam bidang kesehatan khususnya produksi vaksin ,anti sera ,dan alat diagnostik bagi manusia .

**Hubungi Kami**  
PT Bio Farma (Persero)  
Jl. Pasteur No. 28 Bandung  
Tel : (62-22) 203-3755  
Fax : (62-22) 204-1306  
E-mail : mail@biofarma.co.id  
Website : www.biofarma.co.id  
Facebook : Info Imunisasi  
Twitter : @infoimunisasi  
Blog : bentengkehatanumat.wordpress.com  
hiduptama wordpress com

**Company Name**  
Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bio Farma abbreviated PT Bio Farma (Persero)

Domiciled in Bandung

**Establishment**  
6 August 1890

**Deed of Establishment**  
Decree of RI's Justice Minister dated 5 March 1998 Number r C2-1423HT.01.01. tahun 1998

**Shareholders**  
The Government of Indonesia (100%)

**Line of Business**  
Bio Farma is engaged in the production of vaccines in particular health, anti-sera, and diagnostic tool for humans.

**Contact Us**  
PT Bio Farma (Persero)  
Jl. Pasteur No. 28 Bandung  
Tel : (62-22) 203-3755  
Fax : (62-22) 204-1306  
E-mail : mail@biofarma.co.id  
Website : www.biofarma.co.id  
Facebook : Info Imunisasi  
Twitter : @infoimunisasi

## Ikhtisar Keuangan Lima Tahun Terakhir

Financial Highlights For The Last Five Years

Rp. Milyar / Billion

URAIAN	2006	2007	2008	2009	2010	DESCRIPTION
Penjualan Bersih	615.66	745.44	805.79	1.182.99	1.210.26	Net Sales
Laba Kotor	299.08	402.60	468.14	701.55	708.22	Gross Profit
Laba Usaha	133.79	163.77	197.29	336.67	346.04	Operating Income
Laba Bersih	85.98	116.77	138.38	217.68	245.67	Net Income
Modal Ditempatkan & Disetor	250.00	250,00	450,00	450,00	450,00	Issued and fully paid capital
Investasi	37.16	118.67	156.69	171.19	195.84	Investment
Kewajiban	85.17	123.16	157.37	143.79	351.41	Liabilities
Ekuitas	514.74	628.64	773.61	995.33	1.219.56	Shareholder's Equity
Jumlah Aset	599.91	751.80	930.97	1.255,30	1.570.97	Total of Assets

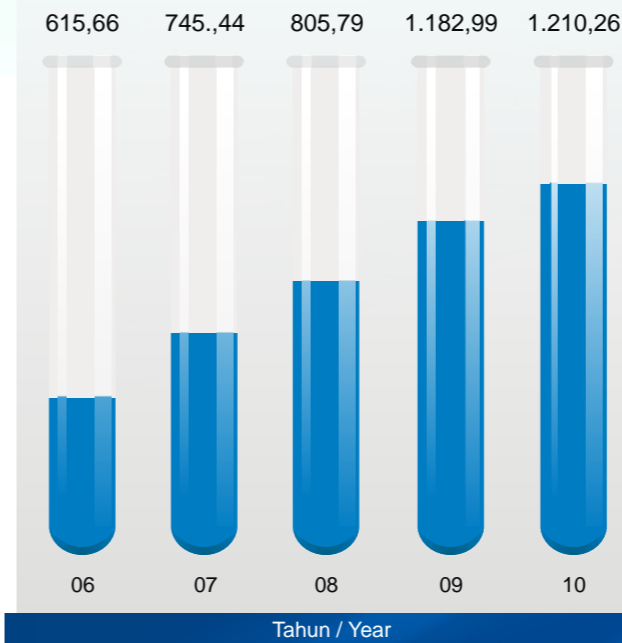
### Ratio Keuangan Lima Tahun Terakhir

Financial Ratios  
For The Last Five Years

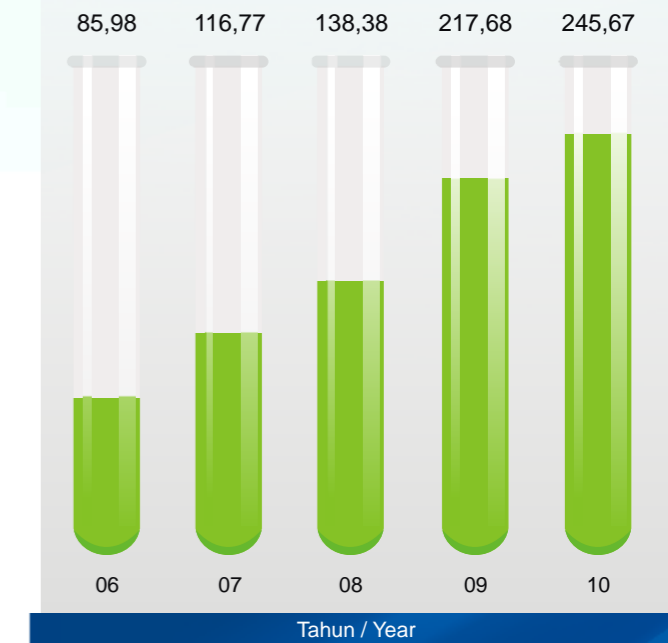
URAIAN	2006	2007	2008	2009	2010	DESCRIPTION
Solvabilitas						Solvency
Total Debt to Total Equity	14 : 86	16 : 84	17 : 83	21 : 79	22 : 78	Total Debt to Total Equity
Likuiditas						Liquidity
Current Ratio	5,21	3,99	3,37	4,11 : 1	3,52 : 1	Current Ratio
Quick/Acid Test Ratio	3,11	2,18	1,76	2,65 : 1	2,44 : 1	Quick/Acid Test Ratio
Cash Ratio	1,33	1,43	1,27	1,62 : 1	1,82 : 1	Cash Ratio
Rentabilitas						Rentability
Gross Profit Margin	48,58%	54,01%	58,10%	57,99%	58,52%	Gross Profit Margin
Operating Margin Ratio	21,73%	21,97%	24,48%	27,47%	28,59%	Operating Margin Ratio
Net Profit Margin	13,97%	15,66%	17,17%	17,68%	20,38%	Net Profit Margin
Return on Equity	20,72%	26,87%	24,89%	28,28%	28,88%	Return on Equity
Return on Investment	27,41%	31,10%	29,82%	32,41%	27,87%	Return on Investment

For English version read the point as commas and vice versa

### Penjualan Bersih (dalam miliar Rupiah)

Revenue  
(in billion Rupiah)

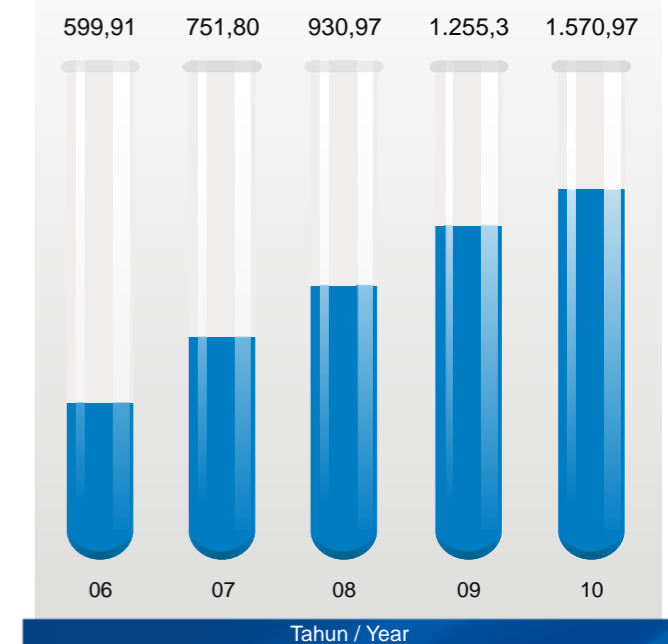
### Laba Bersih (dalam miliar Rupiah)

Net Profit Margin  
(in billion Rupiah)

### Ekuitas (dalam miliar Rupiah)

Equity  
(in billion Rupiah)

### Aset (dalam miliar Rupiah)

Asset  
(in billion Rupiah)

# Kaleidoskop 2010



**24 Februari**

Ketua Komisi IX Menerima Plakat dari Direktur Utama PT Bio Farna

Chairman of Commission IX Receives Plaque of President Director of PT Bio Farna.



**11 Maret**

Bantuan Sosial PT Bio Farna ke Ciwiday Bandung

Social Assistance PT Bio Farna to Ciwiday Bandung



**30 April**

Hari Kesehatan sedunia 30 April 2010

World Health Days April 30 2010



**27 Mei**

PT Bio Farna Menerima Penghargaan Zero Accident dari Menteri Muhaimin Iskanda

PT Bio Farna Awarded Zero Accident Minister of Muhaimin Iskandar



**14 Juni**

Direktur Utama PT Bio Farna menerima kunjungan Tamu dari Kanada

President Director of PT Bio Farna received Guests visit from Kanada



**6 Juni**

Penyerahan Beasiswa untuk anak - anak kurang mampu  
Submission of Scholarship for less able children



**10 Juni**

Menerima Tamu dari Jepang  
Receiving Guests from Japan



**8 Juli**

Pak Dirut di dampingi Direktur produksi menerima Ketua Auditor WHO

Mr. CEO, accompanied by Director of production received WHO Chief Auditor

# Kaleidoscope 2010



**9 Juli**

Direktur Utama didampingi Kepala divisi Corporate Secretary mendampingi tamu dari Arabio

Director was accompanied by Head of division Corporate Secretary accompany guests from Arabio



**14 Juli**

Gebyar Donor Darah

"Gebyar Donor Darah"



**9 Agustus**

Talk Show dengan Metro TV tentang peran Bio Farna tentang teknologi vaksin

Talk Show with Metro TV on the role of Bio Farna about vaccine technology



**9 Agustus**

Foto Bersama Peserta IDB Meeting

IDB Meeting Join Participants Photo



**28 September**

Menerima Penghargaan Primaniyarta.

Awarded Primaniyarta



**9 November**

PT Bio Farna Kerjasama dengan Iwate

PT Bio Farna Cooperation with Iwate



**3 Desember**

Penghargaan MMDJS

MMDJS Award



**14 Desember**

Kepala divisi Corporate Secretary PT Bio Farna Menerima Penghargaan dari Investor Daily

Head of Corporate Secretary Division PT Bio Farna Receives Award from Investors Daily

## Sertifikat

Certificate



Pengakuan WHO (*WHO recognition*), yaitu dengan didaptkannya prakualifikasi WHO untuk produk-produk vaksin yaitu : Vaksin virus : Polio, Campak, Hepatitis B Uniject dan mOPV-1 (Monovalen Oral Polio Vaccine Tipe 1), Vaksin Bakteri : Difteri, Pertussis, Tetanus dan Tetanus dalam kemasan Uniject sehingga termasuk dalam daftar WHO prequalified products.

*WHO recognition by means of WHO Prequalification viral vaccines : Polio, Measles, Hepatitis B Uniject and mOPV-1 (Monovalent Oral Polio vaccine Type 1) and bacterial vaccines : Diphtheria, Whooping Cough (Pertussis), Tetanus, and Tetanus Toxoid (TT) Vaccine in Uniject , therefore those products were included to WHO pre-qualified product list.*



Sertifikat CPOB (Cara Pembuatan Obat Yang Baik / GMP - Good Manufacturing Practices) dari Badan Pengawasan Obat dan Makanan RI

*GMP (Good Manufacturing Practices) Certificate from the National Agency of Drug and Food Control of the Republic of Indonesia.*



Sertifikat OHSAS 18001 untuk Pengelolaan Keamanan, Keselamatan dan Kesehatan Bekerja dari Lembaga Sertifikasi Lloyd's Register Quality Assurance Ltd, Singapura.

*OHSAS 18001 Certificate for Occupational, Health and Safety Management from the Certification Institution of Lloyd's Register Quality Assurance Ltd, Singapore.*



Sertifikat ISO 9001 untuk Sistem Manajemen Mutu dari Lembaga Sertifikasi Lloyd's Register Quality Assurance Ltd, Singapura.

*ISO 9001 Certificate for Quality Management System from the Certification Institution of Lloyd's Register Quality Assurance Ltd, Singapore*



Sertifikat ISO 14001 untuk Sistem Manajemen Lingkungan dari Lembaga Sertifikasi Lloyd's Register Quality Assurance Ltd, Singapura.

*ISO 14001 Certificate for Environmental Management System from the Certification Institution of Lloyd's Register Quality Assurance Ltd, Singapore.*



Piagam Penghargaan CSR dari Pemerintah Provinsi Jawa Barat

*CSR Charter Award from the Government of West Java Province*

## Penghargaan

Awards

Tahun 1997	WHO menunjuk sebagai institusi untuk Pusat Kolaborasi Internasional dalam mengimplementasikan Pelatihan Jaringan Global di bidang Pelatihan Produksi Vaksin secara berkala <i>Appointed as WHO Collaborating Centre for International institutions in implementing the Global Training Network on Vaccine Production Training field periodically</i>
Tahun 2002 & 2004	BUMN Award <i>BUMN Award</i>
Tahun 2002	The Arch of Europe Award untuk kategori Mutu dan Teknologi <i>The Arch of Europe Award for Quality and Technology</i>
Tahun 2003	International Platinum Star untuk kategori Quality Business Initiative Directions <i>International Platinum Star for Quality category Business Initiative Directions</i>
Tahun 2007	Certificate of Honor dari WHO dalam implementasi penggunaan VVM (Vaccine Vial Monitor) untuk Indonesia dan Bio Farma <i>Certificate of Honor from WHO in implementing the use of VVM (Vaccine Vial Monitor) for Indonesia and Bio Farma</i>
Tahun 2008 & 2009	Penghargaan Proper Hijau dari Kementerian Negara Lingkungan Hidup Republik Indonesia <i>Proper Green Award from the Ministry of Environment Republic of Indonesia</i>
Tahun 2008 - 2010	Zero Accident Award Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia <i>Zero Accident Award Ministry of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia</i>
Tahun 2006 - 2008	Penghargaan sebagai BUMN Terbaik kategori Bidang Non Keuangan Sektor Farmasi dan Makanan dari Majalah Investor <i>BUMN Award as Best Non-Financial Sector category of Pharmacy and Food Sector from Investor Magazine</i>
Tahun 2010	Penghargaan dari Majalah Infobank <i>The award of Infobank Magazine</i>
Tahun 2010	Penghargaan Primaniyarta dari Departemen Perdagangan dan Perindustrian Republik Indonesia <i>Primaniyarta award from the Department of Trade and Industry of the Republic of Indonesia</i>
Tahun 2010	Antara Award <i>Antara Award</i>



# LAPORAN KOMISARIS

*Board of Commissioners Report*

“ Dewan Komisaris terus mendorong jajaran Direksi agar kinerja pada tahun 2010 yang baik ini dapat dijadikan sebagai “*driving force*” untuk lebih berkomitmen terhadap peningkatan kinerja melalui percepatan pertumbuhan melalui inovasi dan teknologi di masa depan”

*“Board of Commissioner always presents its supports to Board of Directors in maintaining this excellent performance in 2010 as a driving force and commits to enhance performance with the adoption of “**accelerated growth through innovation and technology**””*





# LAPORAN KOMISARIS

## REPORT OF BOARD OF COMMISSIONERS

Pemegang Saham yang terhormat,

Izinkanlah kami sebagai Dewan Komisaris menyampaikan kabar baik yang membanggakan atas pencapaian kinerja dari Bio Farma di tahun 2010. Di mana, pada tahun 2010, Bio Farma telah mencatatkan pendapatan sebesar 1,21 triliun yang tumbuh sebesar 2,31% dibandingkan dengan pendapatan pada tahun 2009. Hal ini merupakan hasil dari strategi manajemen dengan melakukan beberapa perjanjian kerjasama dengan beberapa instansi baik di dalam maupun luar negeri untuk meningkatkan pertumbuhan perusahaan jangka panjang melalui percepatan inovasi dan teknologi.

Pertumbuhan Bio Farma ditunjang pula oleh kondisi perekonomian makro Indonesia yang sangat positif sepanjang tahun 2010 dengan pertumbuhan 6,1% yang meningkat pesat dari pertumbuhan 4,3% di tahun 2009. Walaupun pada akhir tahun 2010, terjadi inflasi yang meningkat karena kenaikan harga pangan dunia. Secara umum tahun 2010 merupakan tahun yang baik bagi industri farmasi khususnya vaksin. Industri farmasi tahun 2010 khususnya industri vaksin juga diuntungkan oleh nilai tukar Rupiah terhadap Dollar AS yang stabil dan cenderung menguat sehingga harga impor bahan baku, yang merupakan komponen utama produksi vaksin, berada dalam tingkat yang stabil.

Bio Farma sendiri telah melakukan perjanjian kerjasama dengan Bioreliance Corporation dalam hal pengadaan jasa kontrak bioteknologi vero MCB & WCB. Selain itu juga, Bio Farma telah menandatangani kerjasama dengan pihak akademisi dalam negeri, yaitu Universitas Airlangga, Surabaya dalam penyediaan seed rekombinan vaksin reverse genetik pre pandemik menggunakan virus flu burung strain Indonesia.



The honorable shareholders,

Let's us – the Board of Commissioners – to first convey good news regarding the proud-deserved performance of Bio Farma in 2010, when the Company recorded operating income rise of 1.21 trillion rupiah or 2.31% higher than last year's realization. Such incredible achievement is the result of excellent management strategies in building cooperation agreements with some domestic and overseas parties so as to bolster corporate growth in long term through accelerated innovation and technology.

Bio Farma's growth is also attributed to positive macro-economy of Indonesia along 2010 recording 5.9%, much higher than that of 5.5% in 2009. Despite higher inflation by end of 2010 due to global food price hike, generally speaking 2010 was another good year for pharmacy industries especially in vaccine industries. This benign condition is coupled with relatively stable and stronger rupiah exchange rate to US dollar making the price of imported raw materials as the main components in vaccine production constant.

Bio Farma itself has entered into cooperation agreement with Bioreliance Corporation for MCB & WCB vero biotechnology service procurement. In addition, contract agreement is also executed with domestic university, i.e. Airlangga University on the provision of pre-pandemic reversed genetic recombinant vaccine seed using Indonesia avian influenza strain virus.

Faktor utama di balik pencapaian kesuksesan Bio Farma pada tahun 2010 adalah Direksi dan seluruh tim manajemen yang secara prima dan berkesinambungan melaksanakan rencana-rencana strategis dalam mengelola tantangan dan peluang industri vaksin. Strategi pertumbuhan Bio Farma bertumpu pada tiga pilar, yaitu 1) Menerapkan strategi efisiensi dan efektivitas dalam pembiayaan dan proses kerja yang mengimplementasikan GCG, cGMP, ISO 9001, ISO 14001, dan OHSAS 18001 secara konsisten dan berkesinambungan; 2) Memperluas pasar dengan melakukan aliansi strategis dalam bidang penelitian dan pengembangan produk, produksi, serta pemasaran dengan berbagai pihak baik di dalam maupun di luar negeri; dan 3) Pengembangan sistem informasi dan teknologi yang saling terintegrasi dengan tepat.

Dewan komisaris secara teratur melakukan pertemuan dengan Direksi dimana salah satu agenda pentingnya adalah mendengarkan laporan Direksi mengenai kegiatan operasional, membahas dan memberikan saran terhadap masalah-masalah faktual yang dihadapi oleh perusahaan selama tahun 2010.

Selain itu, kami terus mengikuti perkembangan dalam upaya peningkatan dua topik yang secara khusus menjadi pengawasan dari Dewan Komisaris, yaitu Good Corporate Governance (GCG) dan Manajemen Risiko. Secara berkala dan berkesinambungan Dewan Komisaris memberikan saran dan rekomendasi sesuai lingkup kerja serta tanggung jawab kepada Komite-Komite yang berada di bawah pengawasan Dewan Komisaris, seperti Komite Audit, Komite Risiko Usaha dan Komite GCG.

Komite Audit di Bio Farma melakukan pemantauan secara aktif pada tahun 2010 bekerja sama dengan tim Auditor Internal untuk memastikan secara menyeluruh setiap kegiatan perusahaan beserta aspek operasional, finansial dan lingkungan yang berjalan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Berdasarkan sejarah Bio Farma yang telah didirikan sejak 120 tahun ini, perusahaan mampu menjadi besar, karena secara internal perusahaan memiliki rumusan nilai-nilai budaya perusahaan yang dapat menjadi pedoman bagi seluruh karyawan yang mampu mewujudkan percepatan pertumbuhan melalui inovasi dan teknologi. Akhirnya, pada tahun 2010 ini, Bio Farma telah menerapkan tata kelola perusahaan yang baik dengan pertumbuhan yang

The main actors behind Bio Farma's success in 2010 are both Board of Directors and management team who presented their vehement and continual efforts to execute strategic plans in turning challenges of vaccine industries into opportunities. Growth strategies adopted by Bio Farma rest on three pillars, i.e. efficiency and effectiveness in financing and production process with the implementation of GCG, cGMP and ISO 9001, ISO 14001 and OHSAS 18001 standards in consistent and sustainable manner; expands market by fostering strategic alliance in product, production and marketing research and development with various parties of both domestic and overseas; develops an absolutely state-of-the-art integrated information and technology system.

Board of Commissioners expects that the foregoing three pillars will ensure upward corporate performance. On regular basis Board of Commissioners organizes meeting with Board of Directors. One important agenda during such meeting is discussion on various operational aspects of the Company and recommendations for problems factually faced by the Company in 2010.

In addition, we at all times follow the progress of two topics, which are specifically under Board of Directors' supervision, i.e. Good Corporate Governance (GCG) and Risk Management.

On periodic but continual basis, Board of Directors presents advice and recommendations according to the scope of works and responsibilities of committees under Board of Commissioners' supervision such as Audit Committee, Business Risk Committee and GCG Committee. Audit Committee of Bio Farma is held responsible for active monitoring along with Internal Auditor Teams to assure that any corporate activity and its associated operational, financial and environmental aspects are in compliance with regulations in force.

Bio Farma was established 120 years ago. Its long history has made this Company grow into a leading pharmacy manufacturer. Internally, it has corporate cultural values that can be referred to by its employees in pursuing growth through accelerated innovation and technology. In 2010, Bio Farma started to introduce good corporate governance principles to achieve sustainable growth.

berkelanjutan.

Melihat pada pencapaian yang telah berhasil diraih oleh perusahaan baik secara operasional dan finansial pada tahun 2010, Dewan Komisaris memiliki harapan dan kepercayaan yang tinggi pada prospek usaha Bio Farma pada masa yang akan datang. Optimisme Dewan Komisaris berdasarkan pada dua faktor di industri farmasi dan kesehatan.

Faktor pertama adalah konsumsi penggunaan vaksin dan anti sera yang masih rendah di antara negara-negara ASEAN. Sedangkan faktor kedua adalah rencana pemerintah dalam mengimplementasikan UU No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan yang telah disahkan pada tanggal 13 Oktober 2009, dimana disebutkan bahwa pemerintah telah mengalokasikan anggaran untuk kesehatan minimal 5% dari anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN) Sebagai penutup, atas nama Dewan Komisaris kami menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh karyawan yang telah menunjukkan dedikasi, semangat, dan kesungguhan dalam bekerja mengembangkan Bio Farma menjadi semakin baik.

Penghargaan kami berikan juga secara khusus kepada jajaran Direksi dan Manajemen yang telah melakukan proses, tugas serta tanggung jawab dengan baik. Terima kasih pula atas dukungan, kepercayaan dan kerja sama yang baik dari pemegang saham dan segenap pemangku kepentingan. Kami berharap melalui kebersamaan yang dapat terus diperkuat, kami optimis Bio Farma mampu menghadapi peluang dan tantangan masa depan di industri vaksin.

In view of extraordinary achievement chalked up in 2010 both in terms of operation and finance, Board of Commissioners has high expectation and truly believes about business prospect of Bio Farma in future. Our optimism stems from two factors in pharmacy and health industries.

The first one is still relatively low vaccine and anti sera consumption in ASEAN countries. As to the second factor, it relates to the Government's plan on the introduction of Law No. 36 of 2009 concerning Health that had been passed on 13 October 2009. The law ascribes that the Government shall allocate minimum 5% of State Budget (APBN) for health sector.

To close this report, on behalf of Board of Commissioners, we would like to express our high appreciation to all employees for their dedication, fighting spirit and seriousness in building Bio Farma.

Our special gratitude is dedicated to Board of Directors and management who have performed the corporate processes, tasks and duties in faithful manner. We are also thankful for supports, trust and cooperation of shareholders and stakeholders. We believe that with stronger cooperation Bio Farma will be capable of dealing with opportunities and challenges in vaccine industries in future.

halaman ini sengaja dikosongkan  
this page is intentionally left blank

Bandung, 04 Juli 2011

Atas nama dan mewakili Dewan Komisaris,

On behalf of and for Board of Commissioners,



**Sam Soeharto**

Ketua Komisaris President Commissioner

# LAPORAN DIREKSI

*Board of Directors Report*



Dengan semangat “**Accelerate Growth Through Innovation & Technology**” yang diusung selama tahun 2010. Bio Farma terus berupaya melakukan berbagai terobosan melalui inovasi dalam bidang teknologi produksi vaksin dan anti sera.”

*The adoption of “Accelerated Growth Through Innovation & Technology” axiom since 2010 has prodded Bio Farma to take innovative breakthrough in vaccine and anti sera production technology.*

# LAPORAN DIREKSI

## REPORT OF BOARD OF DIRECTORS

Pemegang Saham yang terhormat,

Dengan mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, Bio Farma telah melewati tahun 2010 yang baru saja berlalu dengan kinerja yang memuaskan. Meskipun perolehan penjualan produk menurun sebagai konsekuensi dan implementasi perubahan sistem kontrak pada penjualan ekspor, tetapi kondisi ini tidak membuat Bio Farma kehilangan semangat untuk terus melakukan yang terbaik.

Terbukti dari keberhasilan perusahaan membukukan laba bersih sebesar 245 Milyar rupiah yang melebihi anggarannya sebesar 9,84% atau ada peningkatan sebesar 12,86% jika dibandingkan perolehan laba pada tahun 2009. Bio Farma bertekad menyehatkan masyarakat dari generasi ke generasi untuk terus meneruskan melakukan pembaharuan dan inovasi pada setiap produk yang dihasilkan dan untuk produk masa depan.

Dengan semangat "Accelerate Growth Through Innovation & Technology" yang diusung sepanjang tahun 2010 ini, Bio Farma terus berupaya melakukan terobosan inovasi dalam bidang teknologi pembuatan vaksin dan anti serra. Terobosan yang telah dilakukan oleh Bio Farma antara lain melakukan kerjasama dengan beberapa instansi baik dalam maupun luar negeri, seperti Bioreliance corporation dalam hal pengadaan jasa bioteknologi vero MCB & WCB, juga perjanjian dengan salah perguruan tinggi dalam negeri, yaitu Universitas Airlangga tentang penyiapan seed rekombinan vaksin reverse genetik pre pandemik menggunakan virus flu burung strain Indonesia.

Dalam mewujudkan semangat accelerated through innovation & technology, Bio Farma menerapkan strategi efisiensi dan efektivitas dalam pembiayaan serta proses kerja yang



The honorable Shareholders,

First of all let's our thanks to the one and only Almighty God that owing to His grace Bio Farma successfully undertakes year 2010 with outstanding performance. While the corporate income of product sales shows a downturn as the result of changing contractual system for export sales, it never peters out Bio Farma's fighting spirit to unceasingly pursue the best achievement.

This is not an empty claim as it is evident from net profit earned by the company worth of 245 billion rupiah – a sum that outdoes the allocated budget by 9.84% or an increase of 12.84% higher than 2009's profit. Bio Farma is highly committed to develop healthy people from generation to generation through perpetual breakthrough and innovation to its every single product.

The adoption of "Accelerated Growth Through Innovation & Technology" axiom since 2010 has prodded Bio Farma to take innovative breakthrough in vaccine and anti serra production technology. Some supporting initiatives that have been proceeded by Bio Farma are inclusive of building cooperation with a number of domestic and international parties such as Bioreliance Corporation for MCB & WCB vero biotechnology service procurement and Airlangga University on the preparation of pre-pandemic reverse genetic vaccine recombined seeds using Indonesian strain avian influenza virus.

To exercise such "Accelerated Growth Through Innovation and Technology" Bio Farma applies efficiency and effectiveness approach in financing and production process with the

mengimplementasikan GCG, cGMP dan ISO 9001, ISO 14001, dan OHSAS 18001 secara konsisten dan berkesinambungan; memperluas pasar dengan melakukan aliansi strategis dalam bidang penelitian dan pengembangan produk, produksi serta pemasaran dengan berbagai pihak baik di dalam maupun di luar negeri; pengembangan sistem informasi dan teknologi yang saling terintegrasi dengan tepat.

Berbagai upaya strategis dan langkah-langkah yang telah dilakukan dengan mengacu pada semangat di atas, terbukti dapat mengantarkan Bio Farma menuju pertumbuhan. Tak hanya bertahan dari dampak krisis ekonomi, pencapaian kinerja Bio Farma pada 2010 ini justru meningkat. Nilai total penjualan bersih yang dicapai tahun 2010 ini mencapai Rp. 1,2 Triliyun atau meningkat 2,31% dibandingkan tahun 2009. Kenaikan ini didapat dari meningkatnya penjualan kelompok vaksin bakteri sebesar 5,47%. Kenaikan penjualan vaksin virus sebesar 4,87% dan kenaikan penjualan kelompok sera dan diagnostik sebesar 45,51%.

Namun demikian, selama tahun 2010, Perusahaan tidak lepas dari berbagai kendala yang harus dihadapi diantaranya perubahan beberapa kontrak penjualan ekspor dari sistem gross sales menjadi net sales, yang menyebabkan turunnya persentase penjualan bersih dari yang telah dianggarkan. Selain itu, adanya penurunan permintaan pembelian pemerintah untuk vaksin DTP-HB dan Vaksin Flu Bio yang tidak terealisasi.

Pada bulan Agustus 2010, bertepatan dengan Ulang Tahun ke 120 tahun, Bio Farma mendapatkan kehormatan menjadi tuan rumah pertemuan tahunan "6 Annual Meeting Islamic Development Bank-Self Reliance in Vaccine Production (IDB-SRVP)". Program yang dilaksanakan di Bandung pada 6-9 Agustus 2010 ini bertujuan untuk mendorong kemandirian industri vaksin negara-negara Islam. Hal ini menjadi prospek usaha yang menjanjikan bagi Bio Farma mengingat dari 200 produsen vaksin, dan 57 negara Islam di dunia, hanya 23 yang telah mendapatkan pengakuan WHO, salah satunya Bio Farma sebagai satu-satunya negara dengan mayoritas penduduknya beragama Islam.

Karena peranannya tersebut teknologi yang dimiliki Bio Farma salah satunya laboratorium Bio Farma yang dijadikan sebagai rujukan dalam pengembangan laboratorium, CPOB, di negara-negara Islam anggota OKI dalam kerangka SRVP IDB. Dengan pertemuan tersebut, semakin terbuka peluang bagi Bio Farma dan negara-negara Islam untuk menjalin kerjasama dengan pakar vaksin dari negara maju dalam mengembangkan vaksin. Salah satu contoh kerjasama yang dilakukan dalam bentuk pengembangan vaksin New Tuberculosis (TB).

implementation of GCG, cGMP and ISO 9001, ISO 14001 and OHSAS 18001 standards in consistent and sustainable manner; expands market by fostering strategic alliance in product, production and marketing research and development with various parties of both domestic and overseas; develops an absolutely state-of-the-art integrated information and technology system.

A wide variety of strategic measures and steps inspired by the above mentioned elan has secured steady growth of the Company. No only capable of withstanding against the flurry of economic crisis, Bio farma presented a distinctive performance in 2010 during which the net sales value totaled Rp. 1.2 trillion implying an increase of 2.31% if compared with 2009's performance. This upsurge resulted from significant sales rise in bacteria vaccine of 5.47%, virus vaccine of 4.87% and serra and diagnostic product group of 45.51%.

Nevertheless, this remarkable achievement is the merit of success in coping with various constraints including changes to some export sales contracts, i.e. from previously gross system to net sales system with immediate impact of lower net sales percentage than the target, on top of procurement cut from the Government for DTP-HB vaccine and unrealized Bio Flu Vaccine.

In August 2010, concurrent with its 120th anniversary, Bio Farma was honored to host "the 6th Annual Meeting Islamic Development Bank – Self Reliance in Vaccine Production (IDB-SRVP)". The program, which was launched in Bandung from 6 – 9 August 2010 aimed to solidify the self reliance of Islamic Countries in vaccine industry. It has become a promising business prospect for Bio Farma since out of 200 vaccine producers and 57 Islamic countries across the world, only 23 producers have been recognized by WHO. Bio Farma of Indonesia – the country with overwhelming majority population of Muslim – is one of them.

To support its leading role, Bio Farma equips itself with the most advanced technology. Bio Farma's laboratory has been adopted as reference for laboratory development, CPOB, by Islamic countries of Organization of the Islamic Conference (OIC) under IDB SRVP initiative. The meeting broadened opportunity for Bio Farma and other Islamic countries to build cooperation with their counterparts of vaccine experts from developed countries in the field of vaccine development, for example in New Tuberculosis (TB) vaccine development.

Dipilihnya vaksin TB dengan pertimbangan karena penyakit tersebut biasanya banyak menjangkiti masyarakat di negara berkembang. Pengembangan tidak hanya terbatas pada penemuan vaksin baru akan tetapi juga dapat mengembangkan vaksin-vaksin yang sudah ada sesuai dengan kebutuhan negara berkembang. Sebagai langkah awal kerjasama pengembangan vaksin TB dilakukan dengan membuat riset bersama. Selain riset, terbuka kesempatan melakukan kerjasama manufaktur produksi vaksin. Pengembangan untuk memproduksi vaksin New TB.

Tantangan saat ini yang dihadapi oleh Bio Farma adalah diperlukannya inovasi dalam new platform technology untuk bermacam-macam vaksin, salah satunya adalah Antigen Delivery System. Suatu sistem dengan cara mengantarkan antigen ke sel dendrit. Pengembangan vaksin dengan teknologi yang lebih modern untuk mempercepat waktu untuk mengembangkan vaksin baru WHO pada tahun 2009-2010 memberikan prioritas utama untuk produk vaksin yang pra-kualifikasi seperti Bivalen Oral Polio Vaccine (bOPV), dengue vaksin dan Hepatitis B. Sedangkan prioritas menengah ditujukan bagi vaksin diphtheria tetanus untuk anak-anak serta vaksin diphtheria tetanus pertussis untuk dewasa.

Untuk mewujudkan Good Corporate Governance, Bio Farma telah melakukan re-assessment penerapan GCG yang mencakup pengukuran dan pengujian terhadap aspek-aspek Hak dan Tanggung Jawab Pemegang Saham/RUPS, Kebijakan Good Corporate Governance, Penerapan Good Corporate Governance, Pengungkapan Informasi (disclosure) dan Komitmen. Berdasarkan evaluasi terhadap penerapan GCG di Bio Farma yang dilakukan sejak 1 November 2010 sampai dengan 11 Januari 2011 untuk periode tahun 2009-triwulan III tahun 2010, dengan kesimpulan bahwa kondisi penerapan GCG mencapai skor aktual 86,68 dari skor maksimal 100 atau 86,68%.

Bio Farma menyadari bahwa sebagai salah satu bentuk dari Tanggung Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility) atas keberhasilan yang telah dicapai, maka pada tahun 2010, Perusahaan telah menyalurkan pinjaman modal kerja sebesar Rp. 8,24 Miliar dalam rangka turut berpartisipasi dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat, yang dananya berasal dari bagian laba perusahaan dan dana penerimaan cicilan pokok dan bunga. Pada tahun 2010 ini juga, Perusahaan telah menyalurkan bantuan untuk pembangunan maupun perbaikan untuk fasilitas umum, sosial, peribadatan, kesehatan dan pendidikan serta bantuan bencana alam untuk masyarakat sekitar perusahaan sebesar Rp. 2,01 Miliar.

The preference to TB vaccine is because the highest prevalence of this communicable disease is mainly found in developing countries. The development is not only limited to the invention of new vaccine but to develop the existing vaccines as well according to the need of the country concerned. As an initial step, TB vaccine will be developed under a joint research. In addition, manufacturing cooperation in vaccine production is widely open.

Currently Bio Farma is challenged to develop innovations of new platform technology for various vaccines, which include among others Antigen Delivery System, i.e. a system of delivering antigen to dendrite cells. Vaccine development with more modern technology for time saving of WHO's new vaccine development in 2009 – 2010 has topped priority in pre-qualified vaccine production such as Bivalen Oral Polio Vaccine (bOPV), dengue vaccine and Hepatitis B vaccine. As for medium priority, the focus is given for the development of diphtheria tetanus vaccines of children and pertussis diphtheria tetanus for adults.

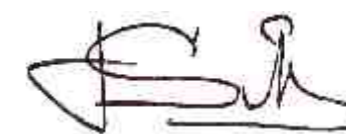
To achieve Good Corporate Governance, Bio Farma conducts re-assessment of GCG application covering Shareholders' Rights and Obligations assessment and test, Good Corporate Governance policies, Good Corporate Governance application, Disclosure and commitment. Evaluation to GCG applied in Bio Farma since 1 November 2010 through 11 January 2011 for 2009 period to 3rd quarter 2010 scores GCG application at 86.68 of maximum 100, or 86.68%.

Bio Farma acknowledges its Corporate Social Responsibility. In 2010 the Company funneled working capital worth of Rp. 8.24 billion to express its participation in people economic empowerment. The proceeds are taken from part of corporate profits and amortization of loan principals and interests. In the same year, the Company channeled donation for the construction or rehabilitation of public and social facilities, worship places, health and education facilities and of natural disaster relief for local communities in amount of Rp. 2.01 billion.

Akhirnya, kami menyampaikan penghargaan yang tinggi terhadap seluruh karyawan Bio Farma, Direksi dan Dewan Komisaris atas dukungan dan kerjasamanya dalam upaya inovasi perusahaan. Terima kasih kepada seluruh pihak yang berperan dalam mewujudkan hal tersebut menjadi kenyataan. Ucapan terima kasih kepada Kementerian BUMN, Kementerian Kesehatan, Dewan Komisaris, lembaga-lembaga penelitian baik di dalam maupun di luar negeri, atas dukungan dan arahnya. Selain itu juga mengucapkan kepada seluruh stakeholder perusahaan, seperti para distributor baik di dalam negeri maupun luar negeri, masyarakat atas kepercayaannya terhadap produk – produk Bio Farma, dan seluruh pihak yang berperan dalam mewujudkan segala sesuatunya menjadi kenyataan

We would like to forward our highest appreciation to all Bio Farma's employees, Board of Directors and Board of Commissioners for their supports and cooperation. Our sincere thanks are also for all parties that make our vision and mission materialized. In addition, we heartily express our gratitude to the Ministry of SOEs (BUMN), the Ministry of Health, Board of Commissioners, domestic and overseas research institutions for their contribution and directives. Last but not least, our genuine favor is dedicated to all stakeholders inclusive domestic and overseas distributors, communities for their trust to Bio Farma's products.

Bandung, 4 Juli 2010



Iskandar

Direktur Utama / President Director